

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Tajwid yang benar di kelas VIII MTs Darussalam Prabumulih belum maksimal, hal ini dapat di buktikan dari data yang sudah terkumpul bahwa mayoritas nilai rata-rata siswa sebelum diterapkan metode *Rote Learning* (hafalan) hanya ada 56% yang masuk dalam kategori nilai tinggi dan sedang, dan nilai rendah setara dengan siswa hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar namun tidak dengan tajwid yang tepat terdapat 11 orang siswa (44 %). Itu artinya hampir setengah dari 25 siswa masih belum menguasai pelajaran ilmu Tajwid.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Tajwid yang benar di kelas VIII.1 MTs Darussalam Prabumulih sudah maksimal dan mengalami peningkatan yang signifikan artinya mempunyai pengaruh sesudah diterapkannya metode *Rote Learning* (hafalan), hal ini dibuktikan dari data yang sudah terkumpul bahwa nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 84,16. Dan diperoleh persentasi sebesar 84% untuk siswa yang mendapat nilai untuk skor tinggi dan sedang, sementara itu yang mendapat nilai untuk skor rendah hanya 16% itu artinya hanya ada 4 siswa yang belum menguasai pelajaran Tajwid.
3. Terdapat perbedaan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII.1 MTs Darussalam Prabumulih sebelum dan sesudah diterapkannya

metode Rote Learning pada mata pelajaran Tajwid. Hal ini dapat dilihat dari Uji Hipotesis yaitu t hitung sebesar 9,17 dan besarnya “ t ” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t,ts 5\%} = 2,06$ dan $t_{t,ts 1\%} = 2,80$) maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar pada t_t yaitu: $2,06 < 9,17 > 2,80$. Dengan demikian dari uji Hipotesis peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 yang diajukan ditolak. Ini berarti H_a diterima, bahwa terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan metode *Rote Learning*.

B. Saran

Dalam rangka upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darussalam Prabumulih, terutama dalam hal pembelajaran Al-Qur’an perlu kiranya penulis memberikan sumbangan pikiran agar MTs Darussalam Prabumulih lebih baik lagi mutu pendidikannya dan lebih maju lagi, peneliti memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi lembaga

- a. Lembaga dalam hal ini guru-guru yang mengajar mata pelajaran Tajwid dan guru-guru lainnya yang mengajar di MTs Darussalam Prabumulih agar lebih meningkatkan keterampilan mengajarnya baik dalam penggunaan metode, pengelolaan kelas maupun strategi-strategi yang lain agar siswa mudah menerima pengajaran Al-Qur’an yang lebih baik lagi, sehingga keberhasilan pembelajarannya meningkat dan memperoleh prestasi dan hasil yang baik juga.

- b. Kepada kepala sekolah MTs Darussalam Prabumulih untuk memberikan pengawasan kepada guru-guru, agar mereka merasa diperhatikan sehingga terdorong untuk memenuhi kewajibannya dalam meningkatkan potensi profesinya dan lebih memperkaya keterampilan mengajarnya.
2. Diharapkan kepada seluruh siswa MTs Darussalam Prabumulih hendaknya selalu semangat belajar dan lebih giat lagi, sehingga jika siswa selalu siap, maka proses pembelajaranpun akan mudah dicapai dan diterima oleh semua pihak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian penerapan metode *Rote Learning* (hafalan) ini dapat dijadikan kajian pustaka dalam meningkatkan keberhasilan membaca Al-Qur'an, serta bisa membuka inspirasi peneliti selanjutnya misalnya bisa dikaitkan dengan hal lainnya misal dalam kreaktifitas khususnya pada mata Tajwid.